Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Agustus 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.067 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Asset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.
80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas
2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :
1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana		Saham
Tanggal Mulai Penawaran		18 December 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana		11 December 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1,344.79
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	717.28
Mata Uang		Rupiah
Bank Kustodi		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker		SINSAUN
ISIN Code		IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100,000
Investasi selanjutnya	Rp	100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100,000
Biaya Pembelian		Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan		Maksimum 1.50%
MI Fee		Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
				▼
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	5.64%	1.50%
1 Bulan	0.29%	0.32%
3 Bulan	2.60%	4.82%
6 Bulan	4.94%	1.61%
1 Tahun	1.11%	-3.14%
3 Tahun	8.66%	32.73%
5 Tahun	-35.57%	15.53%
Sejak Peluncuran	34.48%	61.65%

Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Astra International	Saham	Automotive And Compo	5.2%
2	Bank Central Asia	Saham	Bank	9.4%
3	Bank Kb Bukopin	Deposito	Bank	2.1%
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank	9.0%
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank	3.5%
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank	9.2%
7	Bank Sahabat Sampoerna	Deposito	Bank	2.8%
8	Bank Syariah Indonesia	Saham	Bank	2.5%
9	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages	2.8%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecomunication	7.2%

Alokasi Asset

Efek Ekuitas	92.0%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	8.0%

Grafik Kinerja Bulanan

(5 tahun terakhir)

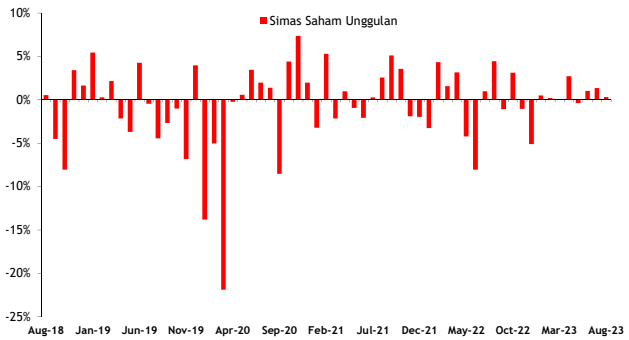

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

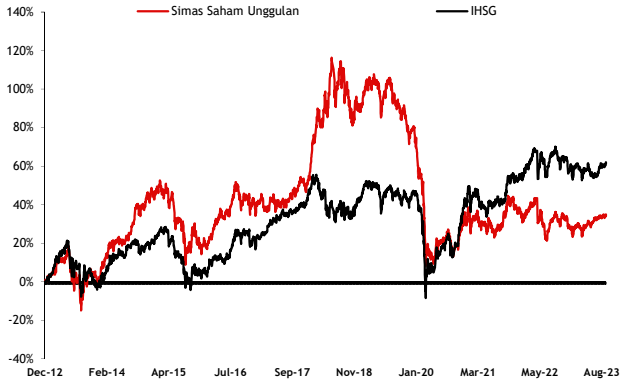

Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13.26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21.89%

Review

Di bulan Agustus 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +18/+11/18 bps ke level 6.13%/6.35%/6.61% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan Agustus 2023 terutama didorong oleh perilisan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung negatif seperti trade balance dan balance of payment, dan pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif yang didorong oleh naiknya inflasi US dan the Fed yang masih hawkish. Sementara itu IHSG mengalami kenaikan sebesar 0.31% ke level 6,953.260 dimana kenaikan index tersebut didorong kenaikan harga saham-saham komoditas seiring dengan harga komoditas yang rebound.Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus dan mengeluarkan instrumen baru SRBI guna mendapatkan foreign capital inflow. Di bulan Juli 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 1.31 miliar (vs USD 3.45 miliar di Bulan Juni 2023) yang jauh lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 2.58 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami peningkatan signifikan dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan ekonomi global dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Juli 2023 tercatat sebesar 3.08% (vs 3.52% di Bulan Juni 2023) nyaris setara dengan konsensus 3.10%.

Outlook

Pada periode September 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways melemah dimana level pasar obligasi saat ini, meski sudah terkoreksi masih di level yang cukup mahal, sehingga diperkirakan akan ada aksi jual oleh investor terutama ditengah penantian pasar akan keputusan suku bunga The Fed di Bulan September dan rilis data domestik yang dibawah ekspektasi pasar. Namun koreksi diperkirakan akan cenderung terbatas karena masih tingginya level likuiditas di level domestik. Sementara itu pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways mengingat minimnya katalis baik dari level global dan domestik, meskipun level IHSG saat ini berada di level yang menarik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.
Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.